

JPM Bakti Parahita :
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Bakti Parahita

Lestari, David, Ramadha, et al.
Volume 05, Nomor 01, halaman 23-30
Juni, 2024

Sejarah Artikel

Diterima :
Maret 2024

Revisi :
Juni 2024

Disetujui :
Juni 2024

p-ISSN-2747-2094
e-ISSN 2963-637X

Penerapan Zona Selamat Sekolah di SDN Cibaregbeg, Sukabumi

***Implementation of the School Safe Zone at SDN Cibaregbeg
Sukabumi***

**Putri Winda Lestari*, Andrea Chris David, Ghassa Athallah Ramadha,
Charles Putra Ricardo, Aspriyani Wahyu A.N. Annisaa**

*Penulis Korespondensi: winda@binawan.ac.id

Program Studi K3, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah global yang membutuhkan perhatian serius, terutama di Indonesia. Kelompok yang rentan terhadap kecelakaan lalu lintas adalah pejalan kaki dan anak usia sekolah dasar karena anak pada usia tersebut belum memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang aturan lalu lintas. SDN Cibaregbeg terletak di Desa Caringin Kabupaten Sukabumi, berdasarkan observasi lapangan, kondisi jalanan di lokasi tersebut sempit, banyak kendaraan lalu lalang dan jalanan yang menurun, dimana kombinasi ini dapat meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah fasilitas jalan khusus untuk penyebrangan di sekolah yang bertujuan untuk mengurangi kecepatan kendaraan dan memberikan kesempatan bagi pengguna jalan untuk memperkirakan perilaku siswa yang akan menyeberang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menerapkan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) guna meningkatkan keselamatan dan memberikan rasa aman kepada anak sekolah ketika menyeberang. Metode yang digunakan adalah membuat marka jalan ZoSS, memasang rambu lalu lintas seperti rambu menyeberang, rambu hati-hati dan rambu menurunkan kecepatan serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaannya. Meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, namun kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah setempat, dan masyarakat, menjadi faktor penting dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Simpulan dari kegiatan ini adalah ZoSS efektif dalam meningkatkan keselamatan anak-anak sekolah dengan mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di area sekolah.

Kata Kunci:

- ZoSS
- Sekolah Dasar
- Selamat
- Rambu
- Marka Jalan

Abstract

Traffic accidents are a global problem that requires serious attention, especially in Indonesia. Groups that are vulnerable to traffic accidents are pedestrians and elementary school children, because children at this age do not have sufficient experience and knowledge about traffic rules. Cibaregbeg Elementary School is located in Caringin Village, Sukabumi Regency. Based on field observations, the road conditions at that location are narrow, there are lots of vehicles passing by, and the road is downhill, which combination can increase the risk of traffic accidents. School Safe Zone (ZoSS) is a special road facility for crossing at schools that aims to reduce vehicle speed and

Keywords:

- SSZ
- Elementary School
- Safety
- Signs

provide an opportunity for road users to predict the behavior of students who will cross. The aim of this community service activity is to implement a School Safe Zone (ZoSS) to increase safety and provide a sense of security to schoolchildren when crossing. The method used is making ZoSS road markings, installing traffic signs such as crossing signs, caution signs, and speed reduction signs, and involving active community participation in the implementation. Even though there are obstacles to implementing this activity, collaboration between various parties, including schools, local government, and the community, is an important factor in implementing this community service program. The conclusion from this activity is that ZoSS is effective in improving the safety of schoolchildren by reducing the risk of traffic accidents in school areas.

- Road Marking

1. PENDAHULUAN

Insiden kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu fokus kesehatan yang menjadi perhatian global (Hidayati & Hendrati, 2017). Data IRSMS Korlantas Polri menunjukkan bahwa terdapat tujuh perilaku yang paling sering dilakukan pengendara dan berujung kecelakaan lalu lintas, antara lain gagal menjaga jarak aman, ceroboh terhadap lalu lintas dari depan, ceroboh saat berbelok, ceroboh aturan lajur, ceroboh saat menyalip, melampaui batas kecepatan dan mengabaikan hak jalur pejalan kaki (Polri, 2023b).

Data Korlantas Polri, sebanyak 10.428 pejalan kaki menjadi korban kecelakaan lalu lintas di jalan raya di seluruh wilayah Indonesia (Polri, 2023a). Di Indonesia, anak dengan usia Sekolah Dasar seringkali belum memahami aturan berlalu lintas dengan baik, sehingga berisiko mengalami kecelakaan lalu lintas (Lukmana et al., 2018). Anak sekolah juga termasuk dalam kelompok pengguna jalan yang rentan karena mereka belum sepenuhnya memiliki kemampuan fisik maupun psikologis untuk merespons bahaya dengan cepat dan efektif (Lesmini et al., 2020). Insiden kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak yang menyeberang jalan terkadang disebabkan oleh kurangnya visibilitas pengemudi terhadap keberadaan anak di jalan atau karena pengemudi melanggar aturan kecepatan yang telah ditetapkan (Lesmini et al., 2020; Rahmani et al., 2019). Salah satu bentuk manajemen lalu lintas sebagai upaya memberikan keselamatan dan rasa aman bagi pejalan kaki di lingkungan sekolah adalah dengan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

Zona Selamat Sekolah adalah fasilitas jalan yang didesain khusus untuk penyeberangan di sekolah. Tujuannya adalah untuk mengendalikan kecepatan kendaraan yang melintas di depan sekolah sehingga berjalan lebih lambat. Dengan menurunkan kecepatan, dapat memberikan kesempatan bagi pengguna jalan untuk memperkirakan perilaku siswa yang akan menyeberang, yang seringkali tidak terduga, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan di sekitar zona sekolah (Kariyana et al., 2020). Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Zona Selamat Sekolah, diperlukan penyediaan rambu, marka jalan, dan perlengkapan lain yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung keberlangsungan

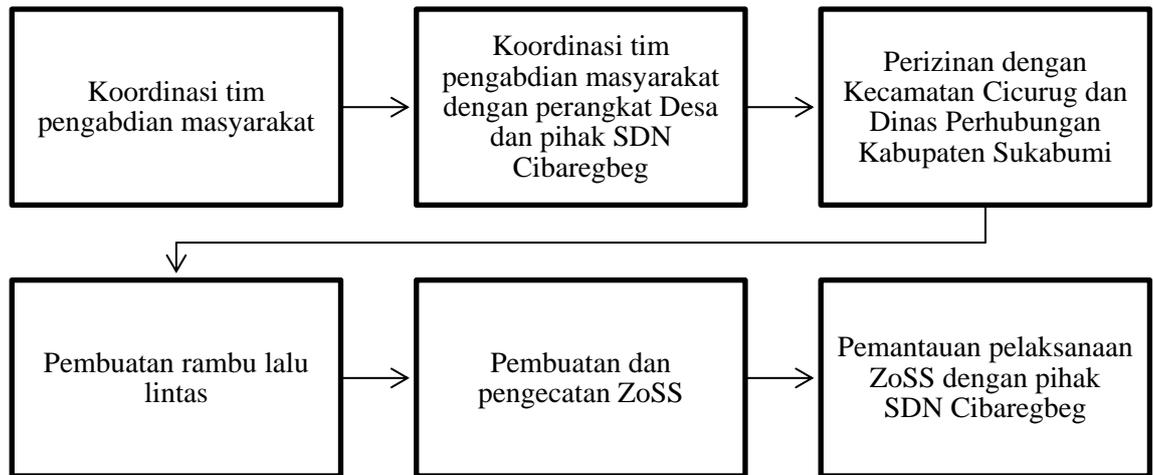
program tersebut.

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) membantu mengurangi kecepatan kendaraan di sekitar sekolah selama jam-jam sekolah (Azis, 2018). Mengurangi kecepatan ini memberikan waktu reaksi yang lebih panjang untuk mengantisipasi gerakan tak terduga anak-anak, mengurangi risiko kecelakaan di area sekolah. Statistik menunjukkan bahwa dampak tabrakan pada kecepatan 60 km/jam seringkali fatal, sementara pada kecepatan 45 km/jam, sebagian besar korban mengalami luka serius yang berpotensi berdampak seumur hidup. Setiap insiden yang terjadi pada kecepatan yang lambat akan menghasilkan risiko yang lebih kecil. (Susanto et al., 2014).

Berdasarkan data BPS, terdapat 102 kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Sukabumi (BPS, 2020). SDN Cibaregbeg terletak di Desa Caringin Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa lokasi jalanan di sekitar SDN Cibaregbeg cukup sempit dan cenderung menurun. Selain itu, di sekitar area sekolah belum ada Zona Selamat Sekolah. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat menganggap bahwa perlu dilakukan penerapan Zona Selamat Sekolah di SDN Cibaregbeg. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan memberikan rasa aman kepada anak sekolah ketika menyeberang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN Cibaregbeg Desa Caringin Kabupaten Sukabumi pada tanggal 18-24 Oktober 2022. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian masyarakat dan karang taruna Desa Caringin. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga melibatkan perizinan dari pihak pemangku Desa, pihak Kecamatan dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi. Lokasi SDN Cibaregbeg dipilih untuk kegiatan penerapan Zona Selamat Sekolah karena anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan kecelakaan lalu lintas serta kondisi jalan di sekitar SDN Cibaregbeg yang sempit, menurun, dan cukup banyak kendaraan lalu lalang. Metode pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan Zona Selamat Sekolah dan pemasangan rambu lalu lintas. Koordinasi dengan pihak sekolah dalam penerapan ZoSS merupakan upaya yang dilakukan agar program ini berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Berikut adalah tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini (Gambar 1):



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN Cibaregbeg Kabupaten Sukabumi. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa jalanan di depan SDN Cibaregbeg merupakan jalanan sempit dua arah dengan lalu lintas cukup ramai serta jalanan menurun. Sifat – sifat dan kondisi jalan sangat berpengaruh sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas (Juliyanti et al., 2020). Faktor-faktor yang terkait dengan keadaan jalan mencakup kerusakan, lubang, keadaan licin, kurangnya penerangan, kekurangan marka/rambu, serta tikungan, tanjakan, dan turunan yang tajam (Rifal et al., 2015).

Anak usia sekolah dasar menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan ini, karena merupakan kelompok rentan kecelakaan lalu lintas. Anak-anak sekolah berusia di bawah 14 tahun seringkali tidak memahami aturan lalu lintas karena pendidikan dasar mereka tidak melibatkan aturan untuk berperilaku dengan baik di lalu lintas (Yulianto et al., 2017). Selain itu anak usia sekolah dasar pada umumnya belum memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan dan tingkat konsentrasi yang cukup dalam berinteraksi dengan lalu lintas. Sehingga belum sepenuhnya memahami aturan dan bahaya yang ada di jalan raya. Kemampuan motorik anak-anak sekolah dasar juga masih berkembang. Hal ini membuat mereka lebih rentan terhadap kecelakaan karena mungkin belum sepenuhnya terampil dalam menyeberang jalan.

Dalam rangka meningkatkan keselamatan anak sekolah, maka perlu diterapkan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Cibaregbeg. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dan perizinan dengan pihak terkait seperti perangkat Desa, pihak Kecamatan dan Dinas Perhubungan setempat. Kegiatan ini melibatkan karang taruna setempat dalam

pelaksanaannya. Setelah mendapatkan perizinan, langkah selanjutnya adalah membuat dan memasang rambu lalu lintas, disini terlihat pada gambar 1(a) dan 1(b). Pembuatan rambu lalu lintas ini dari bahan triplek, beberapa rambu lalu lintas yang dibuat adalah rambu hati-hati, mengurangi kecepatan dan rambu penyeberangan pejalan kaki. Efektivitas rambu lalu lintas akan tercapai ketika pemasangannya sesuai dengan standar teknis dan studi manajemen lalu lintas (Yulianggi Trisya Pramesti & Budiharjo, 2020).

Tahap selanjutnya adalah pengukuran dan pengecatan ruas jalan Zona Selamat Sekolah, disini terlihat pada gambar 2(a) dan 2(b). Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang bertujuan untuk mengendalikan lalu lintas dan memanfaatkan suatu ruas jalan di sekitar lingkungan sekolah guna mencegah terjadinya kecelakaan dan menjamin keselamatan anak-anak di sekolah. Marka jalan ini berwarna merah dimana menunjukkan adanya keperluan khusus atau tanda-tanda tertentu (Putri et al., 2017).

Penerapan Zona Selamat Sekolah sangat penting diterapkan karena membantu melindungi anak-anak dari bahaya kecelakaan lalu lintas saat mereka menyeberang jalan. Lingkungan sekitar sekolah yang aman merupakan faktor penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Zona Selamat Sekolah juga dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan pendidikan tentang keselamatan lalu lintas kepada siswa, guru, dan masyarakat secara umum.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tentunya terdapat faktor pendukung dan hambatan ketika program ini dilakukan. Faktor pendukung program ini antara lain dukungan yang positif dari pihak Sekolah, Desa, Kecamatan, dan Dinas Perhubungan sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lancar. Faktor pendukung lainnya adalah adanya kolaborasi dengan karang taruna setempat dalam membuat rambu dan marka jalan. Kolaborasi ini meningkatkan partisipasi aktif masyarakat serta berpotensi untuk menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan signifikan. Adanya kolaborasi ini dapat menimbulkan rasa “memiliki” bagi masyarakat. Sehingga ketika tim pengabdian tidak lagi berada di lokasi, harapannya program ini tetap berjalan dengan dukungan karang taruna dan masyarakat lainnya. Hambatan yang terjadi saat pelaksanaan program adalah banyaknya kendaraan warga sekitar yang berlalu lalang saat pembuatan marka jalan dan pemasangan rambu lalu lintas, dan banyaknya siswa SD sekitar yang bermain di sekitar area pembuatan ZoSS.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Pembuatan (b) Pemasangan Rambu Lalu Lintas



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Pengukuran (b) Pengecatan Marka Jalan ZoSS

4. SIMPULAN

Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Cibaregbeg menjadi langkah penting dalam upaya menjaga keselamatan anak-anak di lingkungan sekolah. Proses penerapan ZoSS melibatkan kolaborasi aktif antara berbagai pihak, termasuk karang taruna setempat dan pihak terkait seperti perangkat Desa, Kecamatan, dan Dinas Perhubungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pembuatan dan pemasangan rambu lalu lintas serta pengecatan ruas jalan ZoSS. Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti gangguan dari lalu lintas dan kegiatan siswa di sekitar area ZoSS, faktor pendukung seperti dukungan positif dari pihak terkait dan kolaborasi dengan karang taruna menjadi kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Kolaborasi ini juga berpotensi untuk menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan signifikan, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keselamatan anak-anak.

Untuk masa yang akan datang, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kondisi ZoSS dan pembinaan lebih lanjut terhadap kolaborasi dengan masyarakat. Sosialisasi yang lebih intensif tentang pentingnya keselamatan anak di lingkungan sekolah juga perlu terus

dilakukan. Dengan demikian, diharapkan ZoSS di SDN Cibaregbeg dan kegiatan pengabdian masyarakat terkait dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi keselamatan anak-anak dan memberikan inspirasi untuk dilaksanakan di lingkungan sekolah lainnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak SDN Cibaregbeg, karang taruna dan perangkat Desa Caringin, pihak Kecamatan Cicurug dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan penerapan Zona Selamat Sekolah di SDN Cibaregbeg.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. (2018). Karakteristik Perilaku Penyeberang Dan Pengantar Pada Zoss Di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil*, 1–7.
- BPS. (2020). *Jumlah Kejadian dan Kondisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Per Bulan di Wilayah Polres Sukabumi Kota Tahun 2020*. <https://sukabumikota.bps.go.id/statictable/2021/10/13/244/jumlah-kejadian-dan-kondisi-korban-kecelakaan-lalu-lintas-dirinci-per-bulan-di-wilayah-polres-sukabumi-kota-2020.html>
- Hidayati, A., & Hendrati, L. Y. (2017). Traffic Accident Risk Analysis by Knowledge, the Use of Traffic Lane, and Speed. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 275. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.275-287>
- Juliyanti, W. I., Mukti, E. T., & Kadarini, S. N. (2020). Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan (Studi Kasus Jalan Komyos Sudarso). *Jurnal UNTAN*, 1–10.
- Kariyana, I. M., I Komang Alit Astrawan Putra, & I Nyoman Arta Wijaya. (2020). Analisis Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kecamatan Denpasar Selatan (Studi Kasus SDN 5 Pedungan dan Sekolah Harapan). *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 9(2), 151–160. <https://doi.org/10.22225/pd.9.2.1859.151-160>
- Lesmini, L., Ade, A., & Iqbal, M. (2020). Kinerja Ruas Jalan Pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Jakarta Selatan Road Space. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 07(03), 280–294.
- Lukmana, A., Ramli, M. I., & Hustim, M. (2018). Keselamatan Lalu Lintas Siswa Sekolah Dasar Karuwisi II Kota Makassar. *Jurnal Transportasi*, 18(1), 11–20. <http://103.36.68.33/index.php/journaltransportasi/article/view/2969>
- Polri, P. (2023a). *Ratusan Pejalan Kaki Jadi Korban Kecelakaan Lalu Lintas*. https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/ratusan_pejalan_kaki_jadi_korban_kecelakaan_lalu_lintas
- Polri, P. (2023b). *Ribuan Orang Meregang Nyawa di Jalan Raya pada Oktober 2023*. https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/ribuan_orang_meregang_nyawa_di_jalan_raya_pada_oktober_2023
- Putri, L. D., Saleh, A., & Soehardi, F. (2017). Tinjauan Kecepatan Kendaraan pada Wilayah ZoSS di Kota Pekanbaru. *Jurnal Universitas Lancang Kuning*, 2006. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/c53r8>
- Rahmani, H., Gazali, A., Jarkawi, J., & Ramli, M. I. (2019). Analisis Hubungan Kecepatan Terhadap Kecelakaan Lalu-Lintas Di Kota Banjarmasin. *Journal of Indonesia Road Safety*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.19184/korlantas-jirs.v2i1.15033>
- Rifal, A. D. C., P.S, A. D., & Hartanti, I. R. (2015). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan

- Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengemudi Bus P.O Jember Indah. *Repositori Artikel Ilmiah Hasil Peneleitian Mahasiswa*, 8.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pdfs.semanticscholar.org/5cf4/676bf1c40b0747af453f40baab2b655e70e3.pdf&ved=2ahUKEwiOwIjgu-DmAhV2ILcAHYC5BhgQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw2HllFh1nXhZ8Bqr7ouiq0b>
- Susanto, B., Antros, J., & Jon, S. (2014). Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Pada Beberapa Fungsi Jalan Di Yogyakarta. *The 17th FSTPT International Symposium, Jember University*, 11(August), 22–24.
- Yulianggi Trisya Pramesti, & Budiharjo, A. (2020). Efektivitas Rambu Batas Kecepatan di Jalan Kolektor. *Jurnal Teknik*, 18(2), 73–81. <https://doi.org/10.37031/jt.v18i2.98>
- Yulianto, B., Setiono, Mahmudah, A. M. H., & Santoso, A. B. (2017). Traffic safety program for school children through safe action and safe condition. *AIP Conference Proceedings*, 1855(June 2017). <https://doi.org/10.1063/1.4985497>